

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam mengenai implementasi metode diskusi kelompok kecil dalam proses pembelajaran IPAS kelas V SD Negeri 75 Kota Bengkulu.

Kualitatif adalah sebuah model penelitian yang prosedur dan metodologinya sangat spesifik, didasari teori korespondensi sebagai teori kebenaran ilmiahnya, serta sangat menghargai keragaman data lapangan tanpa tendensi untuk melakukan generalisasi. Penelitian kualitatif bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. (Iwan Hermawan 2019).

Metode deskriptif bertujuan untuk mencari teori. Ciri utama metode penelitian ini adalah peneliti langsung terlibat ke lapangan, bertindak sebagai pengamat, membuat kategori perilaku, mengamati fenomena, mencatatnya dalam buku observasi, tidak memanipulasi variabel, menitikberatkan pada observasi alamiah. (Handayani R, 2020). Dalam penulisannya, penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif ini menggunakan kata-kata bukan angka. Penelitian kualitatif dalam dunia pendidikan ditujukan untuk mendeskripsikan dan mengungkap proses kegiatan pendidikan berdasarkan apa yang ditemukan di lapangan sebagai kajian untuk mengidentifikasi dan menganalisis suatu peristiwa, fakta, gejala dan pendidikan yang ada di lapangan. (Asep Kurniawan 2018).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 75 Kota Bengkulu, peneliti memilih di SD Negeri 75 ini karena pada sekolah ini tenaga pendidik nya masih berada pada tahap awal penerapan kurikulum merdeka dan mereka masih didalam tahap belajar. Maka dari itu masih banyak ditemui berbagai hambatan didalam melakukan penerapan kurikulum merdeka tersebut serta tenaga pendidik mempunyai hambatan didalam menyampaikan materi kepada siswa. Guru atau tenaga pendidik yang ada di sekolah ini juga khawatir akan ada pro dan kontra setelah diterapkannya kurikulum merdeka maka peneliti juga akan melakukan wawancara dan observasi terhadap kepala sekolah, guru dan siswa di SD Negeri 75 Kota Bengkulu.

C. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian yaitu :

1. Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang di peroleh dari sumbernya secara langsung. Sumber data primer adalah sumber data yang menyediakan data langsung ke pengumpul data. Dalam penelitian ini sumber data primer meliputi kepala sekolah, guru kelas V serta siswa kelas V sebagai subyek dan sampel untuk dilakukan observasi dan wawancara. Hal ini dikarenakan narasumber tersebut merupakan narasumber utama dalam memberikan informasi tentang hal-hal yang sekiranya di perlukan mengenai penelitian ini sebagai sampel untuk observasi dan wawancara.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung, biasanya melalui buku atau dokumen-dokumen. Sumber data sekunder dari penelitian ini adalah dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian yang dilakukan peneliti.

D. Teknik Pengumpulan Data

Langkah awal yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan. Observasi yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrumen. Format yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi. Observasi dilakukan untuk mendapat gambaran yang nyata secara langsung dari suatu peristiwa agar dapat menjawab pertanyaan penelitian. Kegiatan observasi dalam penelitian ini adalah peneliti mengamati Implementasi Penggunaan Diskusi Kelompok Kecil dalam proses pembelajaran IPAS kelas V SD Negeri 75 Kota Bengkulu.

2. Wawancara

Wawancara yaitu pertemuan yang langsung direncanakan antara pewawancara dan yang diwawancarai untuk memberikan/ menerima informasi tertentu. Menurut Moleong (1988:148) wawancara adalah kegiatan percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh kedua belah pihak yaitu pewawancara dan yang diwawancarai. Dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan informasi dari kepala sekolah, guru kelas dan siswa kelas V yang berperan langsung dalam penerapan Diskusi Kelompok Kecil di SD Negeri 75 Kota Bengkulu.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kumpulan atau jumlah signifikan dari bahan tertulis ataupun film (berbeda dari catatan), berupa data yang akan ditulis, dilihat, disimpulkan dan digulirkan dalam penelitian, yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang peneliti yang rinci dan mencakup segala keperluan data yang diteliti, mudah di akses. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa dokumen yang relevan dengan masalah penelitian serta hal yang akan di teliti adalah kegiatan

pembelajaran pada mata pelajaran IPAS kelas V di SD Negeri 75 Kota Bengkulu.

E. Teknik Analisis Data

Pada proses analisis data kualitatif, data yang muncul berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka. Data dikumpulkan dalam aneka macam cara (observasi, wawancara, intisari dokumen, pita rekaman), yang biasanya diproses sebelum digunakan, tetapi analisis kualitatif tetap menggunakan kata-kata yang biasanya disusun dalam teks yang diperluas. Analisis dalam pandangan ini meliputi tiga alur kegiatan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (B. Milles dan Huberman, 2014) Penyajian Data Dalam penelitian ini, teknik analisis data dilaksanakan dilapangan dengan menggunakan model Miles dan Huberman dalam yaitu berikut :

1. Pengumpulan data (data collection)

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Observasi dilakukan berdasarkan tiga aspek yaitu situasi, aktivitas, dan personal. wawancara yang akan di gunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semiterstruktur. Dokumentasi yang akan digunakan yaitu dokumentasi kegiatan guru pembelajaran di kelas, modul ajar, serta perangkat pembelajaran yang digunakan saat pembelajaran.

2. Reduksi Data

Reduksi data ataupun merangkum informasi bersumber pada hal-hal yang penting untuk dibahas atau diambil satu kesimpulan. Reduksi data bisa dilakukan dengan cara melakukan abstraksi atau merangkum hal yang penting agar tetap berada dalam penelitian. Dengan kata lain proses reduksi data ini dilakukan oleh peneliti secara terus menerus saat melakukan penelitian untuk menghasilkan catatan inti dari data yang diperoleh dari hasil penggalian data. Reduksi adalah mempermudah informasi yang didapat dari lapangan. Informasi yang didapat di lapangan tentu merupakan data yang sangat rumit dan juga sering

dijumpai informasi yang tidak ada kaitannya dengan tema penelitian tetapi data tersebut bercampur dengan data penelitian. (Saleh Sirajudin 2017).

3. Penyajian data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tertata yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Tahap ini dilakukan dengan menyajikan sekumpulan informasi yang tertata sehingga adanya penarikan kesimpulan, hal ini dilakukan dengan alasan data-data yang diperoleh selama proses penelitian kualitatif biasanya berbentuk naratif, sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya. Penyajian data dilakukan untuk dapat melihat gambaran keseluruhan. Pada tahap ini peneliti berupaya mengklasifikasikan dan menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan yang diawali dengan pengelompokan pada setiap pokok masalah. Melalui penyajian data tersebut, maka data dapat terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami. Selain itu dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya namun yang sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, dan tersusun sehingga akan semakin mudah dipahami. (Sugiyono 2015).

4. Kesimpulan atau verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi merupakan langkah akhir dalam proses analisa data penelitian kuantitatif. Penarikan kesimpulan dapat dilakukan dengan cara membandingkan kesesuaian pernyataan dari objek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut. Simpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya

masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Penelitian ini akan menarik sebuah kesimpulan apabila pengumpulan data (data collection), reduksi data (data reduction), penyajian data (data display) sudah dinyatakan benar selesai. (Syafrida Hafni Sahir 2021).

F. Pengecekan Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan pengujian validitas dan realibilitas yang sering disebut pengecekan keabsahan data. Langkah- langkah yang dilakukan adalah peneliti melakukan perbandingan hasil wawancara. Formulasi pemeriksaan keabsahan data menyangkut kriteria derajat kepercayaan (Credibility), keteralihan (Transferability), kebergantungan (Defendability), dan kepastian (Confirmability). Terkait pemeriksaan data, peneliti menggunakan Triangulasi berarti suatu teknik pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan dengan cara memanfaatkan hal-hal (data) lain untuk pengecekan atau perbandingan data, perbandingan data itu adalah sumber, waktu, metode, peneliti, dan teori. Pada penelitian ini peneliti menggunakan Triangulasi sumber dan Triangulasi waktu.

1. Triangulasi Data/Sumber

Triangulasi sumber untuk memvalidasi kredibilitas data dilakukan dengan meninjau data yang diambil dari berbagai sumber. Kemudian mendeskripsikan dan mengklasifikasikan data yang diperoleh dan mencari data mana yang sama, berbeda dan spesifik Hasil analisis data yang dilakukan peneliti menghasilkan kesimpulan yang dapat dimintai persetujuan oleh sumber data tersebut. Peneliti menggunakan observasi dalam memperoleh informasi dengan pengamatan melalui perbandingan data hasil wawancara kepala sekolah, data wawancara dengan guru kelas dan wawancara dengan siswa.

2. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dapat dilakukan dengan melakukan pengecekan kembali terhadap data kepada sumber dan tetap menggunakan teknik yang sama, faktor waktu sering berpengaruh ketika menguji kebenaran data.

Pengumpulan data menggunakan teknik wawancara pada pagi hari saat sumber masih segar lebih dapat diandalkan karena bebas dari banyak masalah dan memberikan data yang lebih valid. Untuk menguji keabsahan data, dilakukan kegiatan wawancara, mengamati, atau meninjau data pada waktu dan keadaan yang berbeda. Jika hasil pengujian memberikan data yang berbeda, ulangi ini untuk menemukan kepastian data. Penelitian ini menggunakan keabsahan data dengan triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Data yang akan digunakan sebagai penelitian untuk memperoleh data atau informasi yang lebih lengkap dan lebih valid apabila hasil uji tetap menunjukkan data yang berbeda, peneliti dapat melakukannya secara berulang hingga ditemukan kepastian data.

G. Tahap- Tahap Penelitian

Menurut *Lexy J. Moleong*, tahapan ini terdiri tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan dan tahap analisis data.

1. Tahapan Pra-Lapangan

Pada tahap pra-lapangan ini ada enam kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti kualitatif yang mana dalam tahap ini ditambah dengan satu pertimbangan yang perlu dipahami, yaitu etika penelitian lapangan. Sedangkan kegiatan dan pertimbangan tersebut dapat dipaparkan sebagai berikut:

a). Menyusun rancangan penelitian

Memasuki langkah ini peneliti harus memahami berbagai metode dan teknik penelitian. Metode dan teknik penelitian disusun menjadi rancangan penelitian. Mutu keluaran penelitian ditentukan oleh ketepatan rancangan penelitian serta pemahaman dalam penyusunan teori.

b). Memilih lokasi penelitian

Pemilihan lokasi penelitian diarahkan oleh teori substansif yang dirumuskan dalam bentuk hipotesis kerja walaupun masih

tentative sifatnya. Hipotesis kerja itu baru akan dirumuskan secara tetap setelah dikonfirmasi dengan data yang muncul ketika peneliti sudah memasuki kancah latar penelitian. Dalam penentuan Lokasi penelitian perlu untuk mempertimbangkan waktu, biaya, tenaga yang dimiliki peneliti kualitatif.

c). Mengurus perizinan penelitian

Pertama-tama yang perlu diketahui oleh peneliti adalah siapa saja yang berwenang memberikan izin pelaksanaan penelitian tersebut. Kemudian perlu diketahui peneliti, di samping persyaratan di atas juga penting dipahami adanya persyaratan lain berupa (1) surat tugas, (2) surat izin dari lembaga tempat peneliti bekerja, (3) identitas diri berupa KTP yang masih berlaku, foto, dan lain-lain, (4) perlengkapan penelitian berupa kamera, taperecorder, video recorder, dsb, (5) peneliti perlu membeberkan maksud dan tujuan penelitiannya pada orang tertentu terkait dengan izin penelitiannya.

d). Menjajaki dan menilai lokasi penelitian

Tahap ini, baru pada tahap orientasi lapangan, belum sampai pada titik pengumpulan data yang sebenarnya. Penjajakan dan penilaian lokasi penelitian ini akan sempurna bila peneliti banyak membaca, mengenal, dan mengetahui dari konsultan penelitian terkait dengan situasi, kondisi Lokasi penelitian.

e). Memilih dan memanfaatkan informan

Informan merupakan orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.

f). Menyiapkan perlengkapan penelitian

Peneliti hendaknya menyiapkan tidak hanya perlengkapan fisik, tetapi segala macam perlengkapan penelitian yang diperlukan.

g). Persoalan etika penelitian

Beberapa segi praktis yang perlu dilakukan peneliti dalam menghadapi etika diuraikan berikut ini.

- 1). Sewaktu tiba dan berhadapan dengan orang-orang pada latar penelitian, beritahukan secara jujur dan secara terbuka maksud dan tujuan kedatangan peneliti.
- 2). Pandang dan hargailah orang-orang yang diteliti bukan sebagai objek, melainkan sebagai orang yang sama derajatnya dengan peneliti.
- 3). Hargai, hormati, dan patuhi semua peraturan, norma, nilai kepercayaan, adat istiadat, kebiasaan, kebudayaan dalam masyarakat tempat penelitian dilakukan.
- 4). Peganglah rahasia segala sesuatu yang berkenaan dengan informasi yang diberikan oleh subjek.
- 5). Tulislah segala kejadian, peristiwa, cerita dan lain-lain secara jujur, benar, jangan ditambah dan diberi bumbu dan nyatakanlah sesuai dengan keadaan aslinya.

2. Tahapan Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian menggunakan metode yang telah ditentukan. Tahapan pekerjaan lapangan sebagai berikut yaitu Memahami Latar Penelitian dan Persiapan Diri.

Memahami latar penelitian dan persiapan diri dalam tahap pekerjaan lapangan masih diuraikan menjadi beberapa tahapan, yaitu: pembatasan latar dan peneliti, penampilan, pengenalan hubungan peneliti dilapangan, dan jumlah waktu studi.

3. Tahap Analisis Data

Tahap ini merupakan tahap di mana peneliti melakukan analisis data yang telah diperoleh, baik dari informan maupun dokumen-dokumen pada tahap sebelumnya. Tahap ini diperlukan sebelum peneliti menulis laporan penelitian yaitu:

- a) Reduksi data
- b) Display data

c) Analisis data

d) Mengambil kesimpulan dan verifikasi dari kegiatan-kegiatan sebelumnya.

